

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan memilih Phi Aof, Mame, dan Singto selaku pihak dibalik layar produksi hingga aktor *series boys love* negara Thailand, ditemukan pesan yang terkandung dalam teks atau tayangan adalah keberagaman gender, *soft power*, dan sisi positif dari pasangan sesama jenis. Merujuk pada posisi *encoding* dalam tipologi Ross, ketiga pihak *encoder* termasuk dalam posisi *oppositional encoding*. Hal ini dikarenakan oleh tayangan memiliki ideologis yang berbeda dari dominan di masyarakat tentang homoseksual.

Berdasarkan hasil penelitian, bersama tiga penonton perempuan mengetahui hasil encoding atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengirim pesan. Ketiganya berada di posisi pemaknaan *oppositional reading of oppositional text* secara ideologis dan *text-acceptance of oppositional text* berdasarkan kesepakatan teks. Ketiga penonton perempuan berada pada *oppositional position* secara ideologis karena bertentangan dengan ideologi dominan tentang homoseksual. ketiga informan berada pada posisi oposisi secara ideologi dengan mengedepankan hak kebebasan individu atau kelompok, dan kebebasan dalam memilih jalan hidup.

Pemaknaan penonton perempuan yang berbeda-beda ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor. Dalam penelitian ini, peneliti menemukan faktor tersebut berfokus pada pengalaman informan ketika berinteraksi dengan individu homoseksual, kepercayaan, pengalaman ke negara Thailand, pandangan stigma menurut informan, dan konsumsi media. Satu informan merujuk pada pandangan stigma homoseksual adalah penyakit menilai bahwa hal tersebut masih keliru.

Informan melakukan pemaknaan dengan pengalaman berinteraksi langsung dengan seseorang homoseksual menilai bahwa mereka bisa menerima keberadaan homoseksual secara terbuka. Hal tersebut dialami oleh Amanda dan Vella yang memiliki teman homoseksual. Selain itu, konsumsi media juga memiliki peran penting dalam proses pemaknaan oleh penonton perempuan. Ketiga informan

secara terbuka menggunakan media untuk mengetahui *series boys love* negara Thailand, khususnya pada aplikasi YouTube. Oleh karena itu, ketiga informan dapat dengan mudah menemukan dan menerima arus konten *boys love* yang disajikan GMMTV dari akun resmi YouTube.

## 5.2 Saran

### 5.2.1 Saran Akademis

Dari penelitian ini, dapat disarankan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang resepsi melalui tayangan film atau *series*. Peneliti selanjutnya bisa memilih film atau *series* lokal negara Indonesia yang sekiranya menampilkan adegan LGBTQ+, sehingga dapat menemukan pemaknaan baru. Hal tersebut akan sangat menarik untuk diteliti karena bisa menjadi bacaan baru bagi masyarakat yang tertarik dalam mengulas film atau *series* lokal Indonesia yang berani menampilkan adegan LGBTQ+. Peneliti selanjutnya bisa menggali informasi dari tim produksi untuk memperkaya data yang dibutuhkan. Sehingga, peneliti selanjutnya dapat menemukan posisi penerimaan khalayak melalui tayangan lokal Indonesia.

### 5.2.2 Saran Praktis

Dari penelitian ini, dapat disarankan kepada pihak praktis untuk lebih bertoleransi dengan individu dan kelompok homoseksual. Diharapkan pihak praktis bisa menyikapi homoseksual yang menjadi bagian dari LGBTQ+ secara bijak. Terlebih, stigma negatif yang masih keliru dapat diluruskan dengan memahami ideologi liberalisme yang menjunjung tinggi kebebasan individu atau kelompok baik secara memilih identitas seksual hingga kebebasan dari rasa diskriminasi.